

ABSTRAK

Dewi Syarah: *Strategi Manajemen Dakwah KH Muhammad Rosyid Masyudi dalam Membina Akhlak Santri (Studi Tokoh di Pondok Pesantren Bahrurrohmah Al-Hidayah Kabupaten Indramayu)*

Pembinaan akhlak santri merupakan salah satu tujuan utama pendidikan pesantren dalam membentuk generasi yang berkarakter Islami dan berakhlakul karimah. Pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam tidak hanya berfungsi sebagai pusat pengajaran ilmu agama, tetapi juga sebagai sarana pembinaan moral dan spiritual santri.

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti di Pondok Pesantren Bahrurrohmah Al-Hidayah Kabupaten Indramayu, proses pembinaan akhlak santri dilaksanakan secara sistematis melalui berbagai kegiatan dakwah, seperti pengajian rutin, keteladanan, pembiasaan ibadah, bimbingan spiritual, dan pendampingan santri dalam kehidupan sehari-hari.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi tokoh dan paradigma konstruktivis. Penggunaan pendekatan studi tokoh dalam metode kualitatif Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi dengan informan yang terdiri atas KH Muhammad Rosyid selaku pengasuh pesantren, asatidz, murobbi, dan santri. Keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik, sedangkan analisis data dilakukan menggunakan model Miles dan Huberman melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Kerangka berpikir penelitian ini disusun berdasarkan teori Manajemen Strategis Fred R. David yang meliputi tiga tahapan utama, yaitu formulasi strategi, implementasi strategi, dan evaluasi strategi,

Hasil penelitian menunjukkan bahwa KH Muhammad Rosyid menerapkan manajemen strategi dakwah melalui formulasi strategi yang berorientasi pada pembentukan akhlakul karimah santri dengan mempertimbangkan kondisi lingkungan pesantren, karakteristik santri, dan sumber daya yang tersedia. Implementasi strategi dilakukan melalui kegiatan ceramah, keteladanan (*uswah hasanah*), pembiasaan ibadah, konseling, bimbingan spiritual, serta pelibatan asatidz, murobbi, dan santri senior dalam proses pembinaan. Evaluasi strategi dilakukan melalui pengawasan, pembinaan berkelanjutan, penilaian perkembangan akhlak santri, serta koordinasi antar pengurus pesantren.

Kata Kunci: Strategi Manajemen, Dakwah, Akhlak Santri.